

# Yohanes 13 : 21-30

## KITAB BACAAN

21. Setelah Yesus berkata demikian Ia sangat terharu, lalu bersaksi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku."

22. Murid-murid itu memandang seorang kepada yang lain, mereka ragu-ragu siapa yang dimaksudkan-Nya.

23. Seorang di antara murid Yesus, yaitu murid yang dikasihi-Nya, bersandar dekat kepada-Nya, di sebelah kanan-Nya.

24. Kepada murid itu Simon Petrus memberi isyarat dan berkata: "Tanyalah siapa yang dimaksudkan-Nya!"

25. Murid yang duduk dekat Yesus itu berpaling dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, siapakah itu?"

26. Jawab Yesus: "Dialah itu, yang kepadanya Aku akan memberikan roti, sesudah Aku

mencelupkannya." Sesudah berkata demikian Ia mengambil roti, mencelupkannya dan memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot.

27. Dan sesudah Yudas menerima roti itu, ia kerasukan Iblis. Maka Yesus berkata kepadanya: "Apa yang hendak kauperbuat, perbuatlah dengan segera."

28. Tetapi tidak ada seorangpun dari antara mereka yang duduk makan itu mengerti, apa maksud Yesus mengatakan itu kepada Yudas.

29. Karena Yudas memegang kas ada yang menyangka, bahwa Yesus menyuruh dia membeli apa-apa yang perlu untuk perayaan itu, atau memberi apa-apa kepada orang miskin.

30. Yudas menerima roti itu lalu segera pergi. Pada waktu itu hari sudah malam.

**"Tetapi ia tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, orang itupun segera murtad."**

**- Yohanes 13 : 21**

## PERTANYAAN & JAWABAN

### 1. Mengapa Tuhan merasakan haru pada saat itu?

Adik-adik, tahukah kalian, bahwa sama seperti kita, Tuhan dapat merasakan macam-macam perasaan walaupun Ia adalah Tuhan Sang Pencipta. Yesus mengetahui bahwa Yudas, muridNya, akan mengkhianatiNya. Meski begitu, bukan perasaan marah yang Ia rasakan, melainkan rasa haru dan kesedihan yang mendalam.

### 2. Apakah Tuhan menghentikan Yudas untuk tidak mengkhianatiNya?

Tidak, malahan Tuhan tetap menunjukkan kasihNya yang besar kepada Yudas dengan memberikan roti yang telah dicelupkan pada saat perjamuan Paskah. Ini adalah sebuah kebiasaan yang dilakukan sebagai tanda hormat dari tuan rumah kepada tamunya.



## Aplikasi

Dari bacaan hari ini, kita mau mengingat kembali bahwa Allah kita adalah Allah yang maha tahu. **la mengetahui semua perbuatan, niatan, bahkan isi pikiran kita. Jika kita mempunyai niat buruk, Allah kita pun akan merasa sedih yang mendalam.** Kita juga mau mengingat, walaupun Tuhan kita adalah Tuhan yang maha kasih, lapun tetap akan bersikap adil kepada setiap orang. **Orang yang bersalah jika tidak bertobat akan dihukum pada akhirnya. Yuk, kita sama-sama bertekad untuk tidak menyakiti hati Tuhan dengan bersikap baik kepada orang tua, teman, guru dan orang-orang lain disekitar kita.**

## Aktivitas

**Mari kita coba ingat-ingat kembali kesalahan yang pernah kita lakukan, dan minta pengampunan atas kesalahan itu kepada Tuhan dalam doa ya!**